

DAFTAR PUSTAKA

- Alnoza, M. (2022). Sajarah Cikundul: Hubungan Patron-Klien “Semu” Cianjur dan Kesultanan Mataram pada Abad XVII-XVIII. *Jumantara: Jurnal Manuskrip Nusantara*, 13(1), 19–35. <https://doi.org/10.37014/jumantara.v13i1.1498>
- Alvinda, N. N. (2023). *Prasasti Lawadan Bukti Peninggalan Sejarah Memuat Data Paling Lengkap Tulungagung*.
<https://radartulungagung.jawapos.com/features/761767229/prasasti-lawadan-bukti-peninggalan-sejarah-memuat-data-paling-lengkap-tulungagung#:~:text=Cek%20Fakta-fakta%20Unik%20Tentang%20Bumi%20Lawadan>
- Anugrahdwi. (2023, September 12). *Demokrasi: Pengertian, Sejarah, dan Contohnya*. Program Pascasarjana UMSU. <https://pascasarjana.umsu.ac.id/demokrasi-pengertian-sejarah-dan-contohnya/>
- Ardika, I. W., Setiawan, I. K., Wiguna, I. T., & Srijaya, I. W. (2018). Sapatha dalam Relasi Kuasa dan Pendisiplinan pada Masyarakat Bali Kuno Abad IX-XIV Masehi. *Berkala Arkeologi*, 38(1), 1–16.
- Arta, I. G. A. J. (2022). Mitologi Tirta Empul Dalam Teks Usana Bali: Kajian Teologi Sosial. *Maha Widya Bhuwana*, 5((1)), 8–16.
- Babad Ngurah Sideman*. (2015). Perpustakaan.Baliprov.Go.Id. <https://www.yumpu.com/id/document/view/45770518/babad-ngurah-sidemen>
- Babad Usana Bali*. (2015). Perpustakaan.Baliprov.Go.Id. <https://www.yumpu.com/id/document/view/36269185/babad-usana-bali>
- Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi D.I Yogyakarta. (2017, November 15). *Prasasti Nganjatan II*. Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi D.I Yogyakarta. <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcbyogyakarta/prasasti-nganjatan-ii/>
- Boechari. (2012). *Melacak Sejarah Kuno Indonesia Lewat Prasasti*. Kepustakaan Populer Gramedia.
- Brandes, J. L. A. (1913). *OudJavaansche Oorkonden : Nagalaten Transcripties van Wijlen*. VGB 60.
- Cahyani, D. D., & Budiarto, M. T. (2020). Etnomatematika: Eksplorasi Prasasti Peninggalan Kerajaan di Jawa Timur. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 673–689.
- Citramanik, L. G. R., & Laksmi, N. K. P. A. (2019). Peran Tokoh Agama dalam Birokrasi Pemerintahan Raja Marakata. *Humanis*, 23(3), 224. <https://doi.org/10.24843/JH.2019.v23i03.p09>

- Crucq, K. C. (1929). Epigraphische Aantekeningen I. *Oudheidkundig Verslag*, 258–283.
- Darma, I. K. S. W. (2019). Pengarcean Dewa Wisnu pada Masa Hindu-Buddha di Bali (Abad VII-XIV Masehi). *Forum Arkeologi* , 32(1), 51–62.
- Darme, M., & Andhifani, W. R. (2023). Masuk dan Berkembang Agama Hindu dalam Pengaruhnya Terhadap Sistem Kepercayaan Masyarakat Nusantara. *Danadyaksa Historica*, 3((1)), 1–12.
- Direktorat Pelindungan Kebudayaan. (2015, August 4). *Prasasti*. Direktorat Pelindungan Kebudayaan . <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/dpk/prasasti/>
- Djafar, H. (2001). *Pengantar Epigrafi*. Jurusan Arkeologi FIB-UI .
- Dwiyanto, D. (1998). Manfaat Prasasti Bagi Penulisan Sejarah Lokal. *Berkala Arkeologi*, 18(1), 1–6. <https://doi.org/10.30883/jba.v18i1.771>
- Dwiyanto, D. (2018). *Refleks Penelitian Epigrafi dan Proyek Pengembangannya*. Kepel Press.
- Ekawana, I. G. P. (1983). Sambandha dalam Beberapa Prasasti Bali. *Berkala Arkeologi*, IV(No.1), 21–36.
- Fauza, N. (2020). Legitimasi Politik Tokoh Agama: Kajian Interpretatif Masyarakat Multiagama di Kabupaten Nganjuk. *Jurnal Lentera*, 17(1), 143–161.
- Geraldine, V., & Rahayu, A. (2024). Loyalitas Masyarakat Jawa Kuna pada Raja menurut Prasasti Abad XIII–XV. *Paradigma: Jurnal Kajian Budaya*, 14(1), 90–108. <https://doi.org/10.17510/paradigma.v14i1.1380>
- Groeneveldt, W. P. (1876). *Notes On The Malay Archipelago and Malacca Compiled From Chinese Sources: Vol. XXXIX*. Verhandelingen van het Bataviaasch Genootschap van Kunsten en Wetenschappen.
- Hardiati, E. S. (2010). *Sejarah Nasional Indonesia Jilid II: Zaman Kuno*. Balai Pustaka.
- Haryati, T. A. (2017). Kosmologi Jawa Sebagai Landasan Filosofis Etika Lingkungan . *Religia*, 20((2)), 174–189.
- Hodder, I. (2005). *Theory and Practice in Archeology*. Routledge.
- Hodder, I., & Hutdon, S. (2003). *Reading The Past Current Aproach to Interpretationin Archaeology*. Cambridge University Press.
- Komaruzaman, A. (2005). *Prasasti Lawadan 1126 Saka (Suatu Kajian Ulang)*. UniversitasIndonesia.
- Kyta, T., & Oki. (2022). *Seri Sejarah: Peninggalan-Peninggalan Kerajaan Tarumanegara*. Penerbit Kyta.

- Laksono, P. M. (1985). *Tradisi dalam Struktur Masyarakat Jawa: Kerajaan dan Pedesaan*. Gadjah Mada University Press.
- Lutfi, I. (1991). *Telaah Prasasti Palah dalam Hubungannya dengan Candi Penataran*. UniversitasGadjahMada.
- Lutfillah, N. Q. (2014). Akuntansi dalam Penetapan Sima Masa Jawa Kuno. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* , 5(2), 264–274.
- Makmur, T., & Widyaningrum, A. Y. (2019). Relasi Kuasa dalam Harmoni Budaya Jawa. *Komunikatif*, 8((2)), 132–152.
- Mamahit, A. J. d'arc S. (2014). Pergeseran Kekuasaan Legislatif Sebelum dan Sesudah Amandemen UUD 1945. *Lex Administratum*, 2(2), 91–103.
- Maziyah, S. (2018). Implikasi Prasasti dan Kekuasaan Pada Masa Jawa Kuna. *ANUVA*, 2(2), 177–192.
- Megarismi, R. J. (2023). *pemerintahan śrēngga dan masa keruntuhan kerajaan panjalu tahun 1194-1222 m: kajian berdasarkan sumber data tekstual dan artefaktual*. UniversitasNegeriMalang.
- Moertono, S. (1985). *Negara dan Usaha Bina-Negara di Jawa Masa Lampau*. Yayasan Obor Indonesia .
- Nambo, A., & Puluhuluwa, M. R. (2005). Memahami Tentang Beberapa Konsep Politik (Suatu Telaah Sistem Politik). *Mimbar*, XXI(No.2), 262–285.
- Ningsih, W. L. (2022). *Prasasti Biri Peninggalan Raja Krtajaya* . <https://www.kompas.com/stori/read/2022/12/30/090000279/isi-prasasti-biri-peninggalan-raja-kertajaya#:~:text=KOMPAS.com%20-%20Prasasti%20Biri%20merupakan%20salah>
- Ningsih, W. L. (2023, February 14). *Prasasti Kamulan, Asal-usul Hari Jadi Kabupaten Trenggalek*. Kompas.Com. <https://www.kompas.com/stori/read/2023/02/14/103000779/prasasti-kamulan-asal-usul-hari-jadi-kabupaten-trenggalek?page=2>
- Nugroho, A. P. (2015). Penelusuran beberapa Fragmen Prasasti Pandan di Rumah Penduduk (Desa Pandankrajan, Kecamatan Kemlagi, Kabupaten Mojokerto). *Berkala Arkeologi*, 35(1), 73–90.
- Nugroho, A. P. (2021). *Hari Jadi Trenggalek Ditentukan dari Prasasti Perang Kerajaan Kadiri*. <https://kediripedia.com/hari-jadi-trenggalek-ditentukan-dari-prasasti-perang-kerajaan-kadiri/#:~:text=Prasasti%20yang%20ditemukan%20di%20Desa%20Kamulan>,

- nv. (2021, October 3). *Banjar Merta Rauh Gelar Upacara Pratista dan Guru Piduka setelah Kukul Bale Banjar Bergerak Sendiri*. Nusabali.Com. <https://www.nusabali.com/berita/103670/banjar-merta-rauh-gelar-upacara-pratista-dan-guru-piduka-setelah-kukul-bale-banjar-bergerak-sendiri>
- Padmapuspita, K. J. (1966). *Pararaton Teks Bahasa Kawi Terjemahan Bahasa Indonesia*. Taman Siswa.
- Palmer, R. E. (2022). *Hermenutika: Teori Interpretasi dalam Pemikiran Schleiermacher, Dilthey, Heidegger, dan Gadamer*. IRCiSoD.
- Pinem, M. (2013). Jakob Sumardjo: Pelacakan Hermeneutis Historis terhadap Artefak-Artefak Kebudayaan Indonesia . *Jurnal Lektur Keagamaan*, 11(2), 497` – 516.
- Pradoko, A. M. S. (2017). *Paradima Metode Penelitian Kualitatif. Keilmuan, Seni, Humaniora, dan Budaya*. UNY Press.
- Prasasti Biri* . (2024). Museum Nasional Indonesia
- Prasasti Telaga Batu* . (n.d.). -. Retrieved June 20, 2025, from <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpkw5/prasasti-telaga-batu/>
- Prasasti Telaga Batu*. (n.d.). Retrieved June 20, 2025, from <https://museumnasional.iheritage-virtual.id/collection/detail/22>
- Prayudha, D. I. (2016). *Mantra Sapatha dalam Prasasti Tuhanaru: Kajian Struktur dan Metafora*. Universitas Gadjah Mada.
- Prihatmoko, H. (2016). Kajian Epigrafis Prasasti Babahan . *Forum Arkeologi*, 29(3), 117–136.
- Purnamasari, D. (2012). *Sambandha Pada Prasasti-prasasti Masa Balitung (820-832 Saka)*. Universitas Indonesia.
- Ramadhani, F. F. (2023). *Kebijakan Politik Rakai Kayuwangi Dyah Lokapala: Kajian Berdasarkan Sambandha Prasasti-prasastinya*. Universitas Gadjah Mada.
- Ramdhani, A., & Ramdhani A.R. (2017). Konsep Umum Pelaksanaan Kebijakan Publik. *Jurnal Publik*, 11(No.1).
- Reindra, M. (2021). *Kebijakan Pemerintah Terkait Pembatasan Sosial Berskala Besar di Kota Bandung Periode 22 April 2020 – 5 Mei 2020 Ditinjau dari Etika Utilitarianisme Jeremy Bentham*. Universitas Gadjah Mada.
- Rohman, S. (2013). *Hermeneutik: Panduan Ke Arah Desain Penelitian dan Analisis*. Graha Ilmu.
- Sakti, F. T. (2020). *Pengantar Ilmu Politik*. Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Gunung Djati.

- Santiko, H. (1994). *Pengertian Triwikrama pada Masyarakat Jawa Kuna* .
<https://lib.ui.ac.id/detail?id=20272156&lokasi=lokal>
- Saringendyanti, E. (2008). *Percandian Batujaya dan Cibuaya, Kabupaten Karawang, Jawa Barat*.
- Sastrawan, K. B. (2019). Menggagas Kepemimpinan Berlandaskan Ajaran Asta Brata dan Etos Kerja terhadap Kinerja Guru . *Purwadita: Jurnal Agama Dan Budaya*, 3(2), 55–64.
- Scott, J. C. (1972). Patron-Client Politics and Political Change in Southeast Asia. *American Political Science Review*, 66(1), 91–113. <https://doi.org/10.2307/1959280>
- Sedyawati, E. (1985). *Pengarcaan Ganesa Masa Kadiri dan Singhasari: Sebuah Tinjauan Sejarah Kesenian* . Universitas Indonesia .
- Sekali, M. K. (2004). *Prasasti Galunggung 1122 Caka*. UniversitasIndonesia.
- Setianto, Y. (2010a). Birokrasi Tradisional di Jawa dalam Perspektif Sejarah. *Paramita*, 20((2)), 169–177.
- Setianto, Y. (2010b). *Birokrasi Tradisional Di Jawa Dalam Perspektif Sejarah* (Vol. 20, Issue 2).
- Slametmuljana. (1953). *Nagarakretagama*. Siliwangi N.V.
- Sunarti, N. (2016). Implementasi Kebijakan Pemerintah dalam Melaksanakan Program Pembangunan. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 2(No.2).
- Susanti, N. (2010). *Airlangga: Biografi Raja Pembaruan Jawa Abad XI*. KomunitasBambu.
- Susilo, J. S., & Zuraidah, N. K. P. A. L. (2024). Dinamika Sapatha Pada Beberapa Prasasti Era Kerajaan Panjalu. *Jurnal Widya Winayata: Jurnal Pendidikan Sejarah*, 12(1), 1–16.
- Syofiadisna, P. (2017). *Makna Tiga Ikon Gajah di Gereja Saint Pierre Aulnay Prancis Pada Abad Ke-12*. Universitas Gadjah Mada.
- Tanudirjo, D. A. (1994). Epigrafi Indonesia Dalam Kerangka Pikir Pasca - Modernisme. *Berkala Arkeologi*, 14(2), 10–16. <https://doi.org/10.30883/jba.v14i2.634>
- Thalhah, H. M. (2009). Teori Demokrasi dalam Wacana Ketatanegaraan Perspektif Pemikiran Hans Kelsen. *Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM*, 16(3), 413–422.
- Trigangga, Wardhani, F., & Retno, D. (2015). *Prasasti & Raja-Raja Nusantara* (D. R. S. Handari, Ed.). Museum Nasional Indonesia .

- Wahyu. (2023). *Isi Prasasti Kamulan, Dasar Penetapan Hari Jadi Trenggalek*.
<https://kabartrenggalek.com/isi-prasasti-kamulan-dasar-penetapan-hari-jadi-trenggalek#:~:text=Dalam%20catatan%20sejarah,%20Hari%20Jadi%20Trenggalek>
- Yamin, M. (1962). *Tatanegara Majapahit Sapta Parwa* . JajasanPrapantja.
- Yusuf, M. S., Srijaya, I. W., & Titasari, C. P. (2021). Aktivitas Religi di Situs Candi Pertapaan Kabupaten Blitar, Jawa Timur pada Masa Kadiri Hingga Majapahit. *Sangkhala* , 24(No. 2), 121–134.
- Zakiyah, Z., Agnia, R., Handayani, H. S., Davika, Z., Ramdani, A., & M.Z Syafiq, M. Z. S. (2024). Diskursus Publik dan Relevansi Dengan Legitimasi Kekuasaan Dari Teori Habermas. *Public Sphere: Jurnal Sosial Politik, Pemerintahan Dan Hukum*, 3(2).
<https://doi.org/10.59818/jps.v3i2.807>
- Zoetmulder, P. J. (1994). *Kamus Jawa Kuna Indonesia* . PT Gramedia Pustaka Utama.